

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan, yaitu:

1. Penerapan Model Pembelajaran kooperatif tipe *probing prompting* dapat meningkatkan aktivitas siswa pada mata pelajaran Mekanika Teknik. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai aktivitas siswa pada siklus I dengan penilaian kategori tidak aktif sebanyak 20 orang (57,14%), kategori cukup aktif sebanyak 11 orang (31,42%), kategori aktif sebanyak 4 orang (11,44%) dan kategori sangat aktif belum ada mengalami peningkatan di siklus II dengan kategori tidak aktif tidak ada, kategori cukup aktif 16 orang (45,71%), kategori aktif 15 orang (42,85%) dan kategori sangat aktif sebanyak 4 orang (11,44%).
2. Hasil belajar siswa setelah dilakukan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *probing prompting* mengalami peningkatan, yaitu dari siklus I dengan rata-rata 68,00 meningkat menjadi rata-rata 81,25 pada siklus II, mengalami peningkatan sebesar 13,25. Dari hasil peningkatan hasil belajar tersebut berarti penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *probing prompting* pada pelajaran Mekanika Teknik mengalami peningkatan. Oleh karena itu, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *probing prompting*

dapat meningkatkan hasil belajar Mekanika Teknik siswa SMK Negeri 1 Lubuk Pakam.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, terdapat hubungan positif antara model pembelajaran kooperatif tipe *probing prompting* terhadap aktivitas dan hasil belajar Mekanika Teknik pada siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *probing prompting* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Mekanika Teknik pada siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam. Hal ini dapat menjadi bukti bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *probing prompting* dapat diterapkan pada mata pelajaran Mekanika Teknik, terutama untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *probing prompting* sangat tepat dalam meningkatkan Aktivitas dan hasil belajar dalam proses pembelajaran. model pembelajaran kooperatif tipe *probing prompting* dapat mengajak dan membawa siswa akan lebih aktif, bersemangat dalam menggali kemampuan individu, menumbuhkan rasa kepercayaan diri dengan kemampuan yang dimiliki, bertanya, berdiskusi, menganalisis dan mampu menyelesaikan tugas tepat waktu dalam mengikuti proses pembelajaran karena model pembelajaran kooperatif tipe *probing prompting* ini berpusat pada siswa (*student centered*) dan siswa dilatih untuk mampu menggantikan bentuk persaingan dengan saling kerja sama,

melibatkan siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar mereka dapat berdiskusi, menyampaikan gagasan dan konsep.

Penilaian terhadap hasil belajar sangat penting karena dapat memberikan informasi kepada guru mengenai ketercapaian tujuan pembelajaran melalui proses belajar mengajar. Apabila model pembelajaran kooperatif tipe *probing prompting* diterapkan dalam pembelajaran, siswa antusias untuk mengikuti kegiatan belajar-mengajar, aktif dalam mengajukan pertanyaan kepada guru mata pelajaran, aktif dalam memberi jawaban dari pertanyaan guru mengenai materi yang diajarkan, antusias dalam melakukan percobaan menjawab soal soal yang diberikan , dan aktif dalam diskusi kelompok. Hasil penelitian membuktikan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *probing prompting* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap aktivitas dan hasil belajar Mekanika Teknik, terlihat dari rata-rata aktivitas dan hasil belajar siswa.

C. Saran

Dari hasil yang diperoleh pada penelitian kali ini yang membuktikan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *probing prompting* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar karena siswa telah melakukan belajar bermakna dalam pembelajaran Mekanika Teknik, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya guru memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa setiap kali sebelum pembelajaran dimulai.

2. Sebaiknya guru mendorong keberanian siswa dalam menjawab dan mengajukan pertanyaan yang dapat dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan yang jelas dan singkat dan pemberian waktu berfikir untuk menjawab.
3. Dalam kegiatan belajar mengajar guru diharapkan menjadikan model pembelajaran kooperatif *probing prompting* sebagai suatu alternatif dalam mata pelajaran Mekanika Teknik untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
4. Pihak sekolah harus menambah referensi materi pembelajaran sehingga perhatian siswa lebih terfokus pada materi pelajaran dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.